

sejadia

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2021

VOL. 09

**33 Atlet Kabupaten Bantul
Siap Berlaga di PON XX Papua**

**Kelompok Konservasi Penyu
Goa Cemara Bantul Berhasil Tetaskan
80% Telur Penyu**

**Destinasi Wisata Pinus Sari
Siap Uji Coba Buka Pada PPKM Level 3
Kabupaten Bantul**

**Jamasan Pusaka
Pemerintah Kab. Bantul
dan Pusaka Kapanewon**



Beragam Senja di Parangtritis

Pantai Parangtritis adalah sebuah legenda bagi pariwisata di Yogyakarta yang tidak akan pernah luntur oleh waktu. Kawasan ini mampu memberikan sebuah pelajaran berharga bila pantai tidak hanya sekedar pasir, dan juga ombak saja. Melainkan, ada sisi lain yang masih bisa untuk dieksplor lebih jauh lagi dan lebih dalam lagi, tergantung bagaimana para pengelola mengemasnya.

Kawasan pantai yang cukup luas membuat pihak pengelola pun mencoba menawarkan kegiatan olahraga yang cukup ekstrem yaitu ATV. Kehadiran ATV ini pun disambut bak oleh para warga dan juga wisatawan dari luar daerah Jogja. Mereka seperti mendapatkan pengalaman yang baru. Dengan harga 50 ribu untuk 15 menit, wisatawan semua bisa merasakan sensasinya naik motor yang satu ini.



Ada lagi delman yang bisa disewa untuk menikmati hembusan angin pantai selatan yang terkenal begitu kencang. Hanya dengan 20 ribu saja. Wisatawan semua akan diajak berkeliling dari ujung hingga ke ujung pantai. Pengalaman yang menarik mengingat wisatawan yang berasal dari luar kota Jogja seperti Jakarta, dan juga Surabaya yang keberadaan delman bisa dibilang tidak ada.

(Foto oleh Arum Miftakhul Karamah)





Jamasan Pusaka Pemerintah Kab. Bantul dan Pusaka Kapanewon 6

Kelompok Konservasi Penyu Goa Cemara Bantul Berhasil Tetaskan 80% Telur Penyu 8

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Canangkan Agroforestry Di Alas Pengkol Sriharjo 10

3.000 Pelajar SMP-SMA-SMK di Pundong Ikuti Vaksinasi 11

PBB-P2 di 21 Kalurahan Lunas Terbayar 12

Sertijab Panewu dan Pelantikan Ketua TP PKK Kapanewon di Kabupaten Bantul 14

33 Atlet Kabupaten Bantul Siap Berlaga di PON XX Papua 16

Destinasi Wisata Pinus Sari Siap Uji Coba Buka Pada PPKM Level 3 Kabupaten Bantul 17

Madu Klanceng, Madu Asam dengan Segudang Manfaat 20

Hari Olahraga Nasional Ke-38 Bertema DBON 21

Pembelajaran Tatap Muka secara Terbatas Segera Diuji Coba 22



SALAM REDAKSI

Salam sehat selalu,

Penerapan pembatasan kegiatan masyarakat dalam rangka menekan covid 19 di Indonesia mulai dirasakan manfaatnya. Angka pasien Corona berangsur turun melandai sehingga beberapa wilayah turun level PPKM nya, yang berarti menuju kehidupan normal kembali. Meskipun ada yang perlu diwaspadai yakni sikap abai dan euforia yang berlebihan sehingga masyarakat kendor menerapkan protokol kesehatan. Karenanya, apapun itu keadaannya maka yang perlu diperhatikan adalah tetap waspada dan jangan sekali sekali lengah, terus terapkan protokol kesehatan secara ketat dan konsisten agar jangan sampai terjadi gelombang ketiga pandemi covid di negeri kita.

Hari-hari ke depan adalah penantian menuju kehidupan baru atau yang sering disebut adaptasi kebiasaan baru. Protokol kesehatan sebagai acuan agar tubuh tetap sehat dan terjaga dari berbagai penyakit. Penyesuaian pada kebiasaan yang sebelumnya tidak pernah dibayangkan namun itulah yang harus dilakukan.

Satu harapan yang pasti dan dicitakan bersama adalah kehidupan normal meski dengan pembatasan. Semoga pandemi covid 19 segera benar-benar lenyap dari bumi pertiwi.

Kepala Dinas Kominfo

Ir. Fenty Yusdayati, MT

Penanggung Jawab
Ir. Fenty Yusdayati, MT.

Pimpinan Redaksi
Arif Darmawan, S.STP.

Redaksi Pelaksana
Kodrat Untoro, S.Sos

Editor
Ika Dewi Nuryulianti, S.T.
Sri Mulyani, S.E

Desain & Tata Letak
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

Fotografer
Sandi Diestianto
Angga Prastowo

Kontributor Redaksi
Rachmanto
Beny Nuryantoro

Analisis Redaksi
Mudjijana
Syifaa Shabirina

Distributor
Budiyanto
Subarjo
Galih Amindyah

Keuangan
Wiwik Wibowo

Alamat Redaksi
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut publikasi@bantulkab.go.id.

Jamasan Pusaka Pemerintah Kab. Bantul dan Pusaka Kapanewon



Bupati Bantul bersama Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul dan sejumlah abdi dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat wilayah Bantul hari ini melaksanakan kegiatan Jamasan Pusaka Pemerintah Kabupaten Bantul dan Pusaka Kapanewon tahun 2021 di halaman Rumah Dinas Bupati Bantul, Kamis (2/9). Kegiatan tersebut dilakukan setiap setahun sekali di Kabupaten Bantul.

Jamasan pusaka merupakan sarana untuk menjaga pusaka-pusaka dengan cara memandikan/membersihkan pusaka dengan upacara adat dan tata cara tertentu. Salah satu pusaka yang dibersihkan pada hari ini adalah Pusaka Hangya Murni yang berwujud tombak, pusaka tersebut diberikan secara langsung oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X saat peringatan Hari Jadi Kabupaten Bantul ke-169 pada tanggal 20 Juli 2000. Pusaka yang diberikan untuk Kabupaten Bantul tersebut mempunyai makna yakni pemerintah yang bersih dan suci.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih

mengatakan jika dengan memiliki Pusaka Hangya Murni tersebut, diharapkan Pemerintah Kabupaten Bantul akan menjadi Pemerintahan yang bersih dan suci sesuai dengan semangat reformasi birokrasi Kabupaten Bantul yakni menghadirkan birokrasi yang bersih dan akuntabel.

“Kegiatan Jamasan Pusaka ini disamping memiliki filosofi, kita juga perlu untuk senantiasa membersihkan jiwa kita dan membersihkan pemerintahan kita. Yang mana telah dilambangkan oleh Kyai Hagya Murni yakni memberikan pedoman/motivasi agar seluruh individu Aparatur Sipil Negara (ASN) yang menyelenggarakan

Pemerintahan di Kabupaten Bantul senantiasa mengevaluasi diri serta membersihkan diri dari perilaku dan tindakan yang menyimpang dari tujuan Pemerintahan Kabupaten Bantul,” tutur Bupati Bantul.

Terakhir, Bupati Bantul juga menjelaskan jika Tombak Kyai Hagya Murni dipasang secara vertikal itu memberikan lambang hubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya. Artinya, kesucian yang dimaksud adalah kesucian yang berdasar kepada keyakinan, kepercayaan dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.



Kelompok Konservasi Penyu Goa Cemara Bantul Berhasil Tetaskan 80% Telur Penyu



Kelompok Konservasi Penyu Goa Cemara berdiri sejak awal Tahun 2010, Subagio bersama-sama dengan rekan nelayan mencoba untuk menetas telur Penyu yang ditemukan di Pantai Goa Cemara/Patihan.

Awal usaha menetas Telur Penyu dilaksanakan di bis-bis beton yang ada di pantai yang dulunya untuk penyiraman Bibit Cemara, dan prosentase keberhasilan menetas Telur Penyu sangat bagus, hampir 80% dari satu sarang yang berjumlah 100 butir telur berhasil menetas.

Berangkat dari keberhasilan itu, Subagio bersama rekan-rekannya membentuk kelompok konservasi ini, kebetulan dari dinas terkait mendukung kegiatan kelompok konservasi tersebut, ada dari Dinas Kelautan, Polhut, BKSDA, Universitas Ahmad Dahlan, juga dari Relawan Banyu (relawan dari berbagai

universitas) yang tergabung dalam mahasiswa peduli Konservasi Penyu.

"Kami mendirikan Konservasi Penyu ini bertujuan untuk menyelamatkan Penyu yang secara tidak langsung kita bisa membatasi adanya Ubur-ubur yang ada di laut, karena rantai makanan yang ada di laut Penyu itu makanan pokoknya Ubur-ubur, sedangkan Ubur-ubur memakan bibit-bibit ikan yang ada, secara tidak langsung kita menyelamatkan Penyu sekaligus menyelamatkan bibit-bibit ikan di laut," terang Subagio Ketua Kelompok Konservasi Penyu Goa Cemara.

Harapan kami kata Subagio, pada akhirnya nanti kalau kita bisa menyelamatkan bibit ikan, nelayan kita hasilnya juga melimpah. Kendala yang kami hadapi di lapangan adalah, terbatasnya sumber daya manusia yang peduli akan konservasi ini walaupun lingkungan di pantai ini semua sudah mengetahui dan mendukung adanya konservasi ini.

"Artinya bila mereka, mendapatkan telur Penyu pasti disampaikan ke Kelompok Konservasi ini, untuk ditetaskan, awalnya memang

sangat sulit sekali karena dilingkup ini termasuk kami dan orang tua kami dulu merupakan pemburu Penyu, tetapi setelah tahu adanya fungsi ataupun keseimbangan rantai makanan yang ada di laut kita berusaha memberikan pengertian kepada teman-teman, “ ungkap Subagio.

Dengan berpayungkan Undang-undang dari Dinas Kelautan akhirnya dari mereka, timbul dukungan untuk konservasi Penyu ini, kepedulian yang sangat kita harapkan. Telur Penyu atau Penyu dulunya mereka buru untuk dikonsumsi bukan untuk diperjualbelikan. “ Pada musim bertelur pada Bulan Mei sampai September merupakan puncak Penyu bertelur, dengan landainya air pantai dipastikan banyak Penyu mendarat untuk bertelur, dalam setahun bisa ditemukan sarang telur Penyu 30 - 70 sarang, setiap sarang kurang lebih ada 100 butir telur, “ ucapnya.

Adapun prosentase keberhasilan konservasi Penyu ini sekitar 80% telur berhasil ditetaskan, selanjutnya 10 hari kemudian Tukik (anak Penyu) itu dilepasliarkan ke laut. Telur tidak menetas karena di awal musim kelembapan tanah terlalu tinggi sehingga menyebabkan jamur ditelur yang ditetaskan, juga di akhir musim biasanya panas luar biasa dan terlalu kering juga mempengaruhi telur menetas. “ Di saat ini ada tiga sarang yang belum menetas, tapi dari total keseluruhan di musim ini sudah kita temukan 39 sarang, itu bisa kita rata-rata tiap sarang 100 butir, “ tambah Subagio.



Sementara itu, Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul Hj. Emi Masruroh Halim, S.Pd., mengapresiasi upaya Subagio dan Kelompok Konservasi Penyu Goa Cemara dalam ikut serta menjaga kelestarian alam dan ekosistem laut. Kepedulianannya patut kita contoh, keberadaan konservasi Penyu di Goa Cemara ini sangat cocok untuk media edukasi pelestarian alam khususnya Penyu.

“Dengan pelestarian Penyu ini, sangat bermanfaat untuk menjaga kelestarian lingkungan dan rantai makanan di laut, sehingga ketersediaan ikan di laut selalu ada, saya juga mengajak kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan pantai agar pengunjung merasa nyaman menikmati pantai,” kata Emi Masruroh.

Hal senada disampaikan pula oleh Wakil Ketua Tim PKK Kabupaten Bantul Dwi Pudyaningsih Purnomo, S.Sn., dia mengajak warga untuk tidak membuang sampah sembarangan apalagi di laut karena akan merusak ekosistem yang ada, dan membahayakan kelangsungan hidup makhluk hidup di laut. “Hari ini kita ibu-ibu PKK Kabupaten Bantul, secara simbolis melepasliarkan puluhan Tukik ke laut dengan harapan semakin menyadarkan kepada kita semua akan pentingnya kelestarian alam khususnya Penyu, konservasi Penyu harus kita lanjutkan terus-menerus, agar tidak punah,” tandasnya.



Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Canangkan Agroforestry Di Alas Pengkol Sriharjo



Pencanangan Agroforestry di Alas Pengkol Sriharjo Imogiri Bantul akan menempati lahan seluas 7,5 hektare milik Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY. Hal itu diungkapkan oleh Kepala Dinas LHK DIY Kuncoro Aji pada acara Penanaman Agroforestry Di Alas Pengkol dan Vaksinasi Massal. Kamis pagi (2/9/2021).

Lebih lanjut Kuncoro Aji mengatakan, kawasan Alas Pengkol ini akan kita canangkan sebagai hutan Tematik Agroforestry yang nantinya akan dikerjasamakan dengan

pemerintah setempat dengan melibatkan penuh warga yang ada di Kalurahan Sriharjo Dusun Pengkol dan warga disekitarnya. " Secara simbolis nanti akan kita tanam 5 pohon dahulu, selebihnya kita tanam 350 batang menunggu musim penghujan tiba, ada pohon mangga, alpukat, gayam dan lainnya," katanya.

Sementara, Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih dalam sambutannya mengatakan, memberikan apresiasi dan terima kasih kepada Jajaran Pemda DIY atas dipilihnya Sriharjo untuk pencanangan Hutan Agroforestry. "Semoga dengan kegiatan ini mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Alas Pengkol Sriharjo," kata Bupati.



3.000 Pelajar SMP-SMA-SMK di Pundong Ikuti Vaksinasi

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih bersama Kapolres Bantul, AKBP Ihsan, SIK melakukan monitoring pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk pelajar di SMA N 1 Pundong, Kabupaten Bantul, Sabtu (4/9/2021).

Sebanyak 3.000 siswa dari jenjang SMP dan SMA serta SMK se Kapanewon Pundong mengikuti vaksinasi yang diselenggarakan oleh Polres Bantul ini. Menanggapi hal tersebut Bupati menyampaikan apresiasi dan ucapkan terimakasih kepada pihak kepolisian yang telah membantu percepatan vaksinasi.

"Vaksinasi yang dilakukan oleh Polres Bantul ini tentu saja ini jauh akan membantu mempercepat capaian vaksinasi di Kabupaten Bantul apalagi siswa siswi di Bantul akan mengikuti pembelajaran tatap muka setelah semua di vaksin dan kondisi pandemi

dapat terkendali serta kasusnya sudah menlandai." kata Bupati.

Ditempat yang sama Kapolres Bantul menyatakan pelaksanaan vaksinansi untuk pelajar ini merupakan komitmen dari Polres Bantul untuk membantu mempercepat vaksinasi nasional utamanya untuk pelajar. "Karena saat ini cakupan vaksinansi pelajar di Bantul masih minim saat ini baru sekitar 24 persen sedangkan jumlah sasaranvaksinasi pelajar mencapai sekitar 75 ribu sasaran yang semoga pada bulan September ini sudah tercapai karena vaksinasi ini menjadi salah satu syarat persiapan pembelajaran tatap muka." kata Kapolres

Pelaksanaan vaksinasi yang didukung oleh tenaga medis dari pihak kepolisian juga melibatkan para pelajar yang tergabung dalam Palang Merah Remaja (PMR) SMA N 1 Pundong yang bertugas melakukan pemeriksaan suhu tubuh dan tekanan darah para peserta vaksinasi.

PBB-P2 di 21 Kalurahan Lunas Terbayar



Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Badan Keuangan dan Aset Daerah menyelenggarakan acara Monitoring dan Evaluasi serta Pengundian Hadiah atas Pelunasan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan-Pedesaan (PBB-P2) Tahun 2021 bertempat di Ruang Mandala Saba Komplek Parasmya Bantul.

Hadir pada kesempatan kali ini sekaligus mengundi pemenang hadiah antara lain Bupati Bantul, Komandan Kodim 0729 Bantul, Wakil Kapolres Bantul, Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul beserta Asisten disaksikan oleh perwakilan dari Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta, notaris dan kepolisian serta warga masyarakat yang menonton secara langsung melalui kanal Youtube Bantul TV,

Selasa (07/09).

Kepala BKAD Kabupaten Bantul Drs. Trisna Manurung, M.Si dalam laporannya menuturkan bahwa tujuan diselenggarakannya acara ini antara lain mewujudkan kepatuhan masyarakat dalam memenuhi kewajiban pembayaran PBB-P2 tanpa harus menunggu waktu jatuh tempo pembayaran dan untuk memberikan apresiasi atas pelunasan pembayaran PBB-P2 periode pembayaran 1 Januari sampai dengan 15 Juni 2021 untuk jatuh tempo 31 Juli 2021.

“Pembayaran sampai dengan 31 Agustus 2021 sebesar tiga puluh sembilan miliar dua ratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh ribu dua ratus empat puluh lima rupiah (Rp. 39.288.790.245,-) dengan jumlah 431.852 obyek pajak. Kami informasikan juga sampai dengan 31 Agustus 2021 ada 21 kalurahan yang lunas PBB 100% dan 2 kapanewon,

yaitu Dlingo dan Kretek.” terang Trisna. 21 Kalurahan yang telah 100% lunas PBB-P2 per 31 Agustus 2021 antara lain Kalurahan Mangungan, Muntuk, Dlingo, Temuwuh, Jatimulyo dan Terong dari Kapanewon Dlingo, Tirtohargo, Parangtritis, Donotirto, Tirtosari, Tirtomulyo dari Kapanewon Kretek, serta Kalurahan Sriharjo, Kebonagung, Karangtalun, Girirejo, Imogiri dan Bawuran.

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih mengucapkan terimakasih dan memberikan apresiasi kepada masyarakat wajib pajak Kabupaten Bantul karena telah menunaikan kewajibannya membayar pajak PBB-P2.

“Ditengah situasi krisis pandemi Covid-19 masyarakat Bantul tetap menunjukkan kecintaan, komitmen dan partisipasinya dalam proses pembangunan di Kabupaten Bantul. Demikian pula kami Pemerintah

Kabupaten Bantul tentu akan selalu berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Kabupaten Bantul”,kata Bupati Bantul.

Pengundian hadiah diselenggarakan selama 3 hari berturut-turut Selasa - Kamis, 7-9 September 2021 dengan pembagian wilayah kapanewon antara lain pada hari pertama meliputi Kapanewon Sanden, Srandakan, Kretek, Dlingo, Bambanglipuro dan Pajangan. Pada hari kedua pengundian untuk wilayah Kapanewon Pundong, Pandak, Jetis, Sedayu, Pleret, Banguntapan, Imogiri dan pada hari ketiga untuk wilayah Kapanewon Bantul, Sewon, Kasihan dan Piyungan dengan hadiah utama 2 Unit sepeda motor dan 11 alat elektronik untuk setiap kapanewon.

Detail para pemenang undian bisa dilihat pada kanal YouTube Bantul TV.



Sertijab Panewu dan Pelantikan Ketua TP PKK Kapanewon di Kabupaten Bantul



Bertempat di Gedung Induk, Komplek Parasamya, Bupati Bantul hari ini menghadiri acara Serah Terima Jabatan (Sertijab) Panewu dan Pelantikan ketua TP PKK Kapanewon di Kabupaten Bantul, Jumat (3/9).

Terdapat 15 Panewu yang melaksanakan Sertijab dan 15 ketua TP PKK Kapanewon yang dilantik pada hari ini yakni Kapanewon Srandakan, Sanden, Pundong, Bambanglipuro, Pandak, Bantul, Jetis, Imogiri, Dlingo, Banguntapan, Pleret, Piyungan, Sewon, Kasihan dan Sedayu.

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya Sertijab dan Pelantikan tersebut adalah agar Panewu dan ketua TP PKK segera dapat melaksanakan tugas di tempat

baru secara optimal bersama aparat Kapanewon, Kalurahan dan masyarakat untuk keberlangsungan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan visi dan misi Kabupaten Bantul.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, dalam sambutannya berpesan kepada Panewu agar terus bekerja keras, melahirkan kerja - kerja kreatif, inovatif dan penuh pengabdian. Selain itu, juga berikanlah pelayanan prima kepada masyarakat, sehingga masyarakat tidak merasa dipersulit dalam setiap pelayanan. Bangun kemitraan secara harmonis, sehingga sesulit apapun persoalan di wilayah akan dapat diselesaikan dengan baik.

“Sesuai dengan ketentuan Permendagri Nomor 36 tahun 2020



33 Atlet Kabupaten Bantul Siap Berlaga di PON XX Papua

Bupati Bantul hari ini melepas pemberangkatan Atlet Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-XX tahun 2021 dari Kabupaten Bantul di Bangsal Rumah Dinas Bupati, Selasa (21/9). PON ke-XX tahun 2021 nantinya akan diselenggarakan pada tanggal 2-15 Oktober 2021 di Papua.

Menurut Wakil KONI Bantul Supriyanto Widodo, jumlah atlet PON ke-XX tahun 2021 dari DIY berjumlah 130 orang dan untuk pelatih berjumlah 54 orang. Dari jumlah tersebut, atlet yang berasal dari Kabupaten Bantul

ada 44 orang yang terdiri dari 33 orang atlet dan 11 orang pelatih.

"Adapun rincian cabang olahraga yang diikuti oleh para atlet dan pelatih yang berasal dari Kabupaten Bantul adalah cabor Panahan ada 11 atlet dan 3 pelatih, cabor Pencak Silat ada 5 atlet, cabor Terbang Layang ada 4 atlet dan 5 pelatih, cabor Balap Motor ada 1 atlet, cabor Aeromodeling ada 1 pelatih, cabor Binaraga ada 1 atlet, cabor Panjat Tebing ada 1 atlet, cabor Polo Air Putri ada 1 pelatih, cabor Rugby Putra ada 8 atlet, cabor Taekwondo ada 1 atlet, serta cabor Renang Perairan Terbuka ada 1 atlet dan 1 pelatih," terang Supriyanto Widodo.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih mengucapkan selamat atas terpilihnya para atlet dan pelatih untuk mengemban amanah dari DIY yakni

disebutkan bahwa ketua TP PKK Kecamatan dijabat oleh istri atau suami camat. Karena itu, jadilah Panewu dan ketua TP PKK yang mempunyai kepedulian dan entengan. Rajin rajinlah turun dan srawung dengan masyarakat. Gali aspirasi dan dengarkan keluhan mereka. Meskipun tidak bisa ditanggulangi atau ditangani secara langsung, minimal masyarakat mendapatkan tempat untuk mengadu dan mendapatkan saluran untuk menyampaikan

aspirasinya”, pesan Bupati Bantul.

Bupati Bantul juga meminta kepada Panewu untuk menjadi linking pin atau jembatan antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan para Lurah, agar kebijakan-kebijakan yang kami buat dapat sesuai dengan situasi di lapangan. Dan kepada PKK Kapanewon Bupati Bantul meminta agar ikut berperan dalam membantu pemerintah untuk dapat mendorong UMKM di wilayah masing-masing melalui transformasi digital.



“

Untuk para atlet yang berhasil meraih medali, Pemkab Bantul akan menyediakan bonus yang akan dianggarkan di tahun depan

”

mengibarkan panji-panji DIY didalam ajang PON ke-XX tahun 2021 di Papua.

“PON merupakan salah satu event yang sangat penting bagi daerah untuk menunjukkan hasil pembinaan olahraga masing-masing daerah termasuk DIY. Dimana Kabupaten

Bantul termasuk Kabupaten yang diandalkan untuk dapat melambungkan nama DIY di ajang PON ke-XX tahun 2021 di Papua,” tutur Bupati.

Pemkab Bantul bersama KONI akan menambah venue-venue untuk mewadahi para atlet berlatih, hal ini penting untuk mencetak atlet-atlet unggul.

Bupati Bantul menambahkan, para atlet harus bisa menjaga fisik maupun psikis serta mampu menguasai teknik perlombaan sehingga diharapkan mampu memberikan prestasi terbaik untuk DIY dan Bantul khususnya.

“Untuk para atlet yang berhasil meraih medali, Pemkab Bantul akan menyediakan bonus yang akan dianggarkan di tahun depan,” tutur Bupati Bantul.



Destinasi Wisata Pinus Sari Siap Uji Coba Buka Pada PPKM Level 3 Kabupaten Bantul



Wakil Bupati Bantul **Joko B. Purnomo, sore ini meninjau kesiapan uji coba pembukaan Destinasi Wisata Pinus Sari pada PPKM Level 3 di Kabupaten Bantul, turut mendampingi Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata dan juga Satuan Polisi Pamong Praja (satpolpp). Kamis (16/9/2021).**

Dalam keterangannya, Wakil Bupati mengatakan bahwa Dinas Pariwisata merupakan OPD yang mampu dan bertanggungjawab mendampingi destinasi wisata, sedangkan Dinas Perhubungan berwenang untuk mengatur lalu lintas berdasarkan nomor polisi ganjil genap atau dengan cara yang lain tentunya

dengan dilakukan survey terlebih dahulu.

“Sedangkan untuk Satpol PP terkait dengan penegakkan hukum dan disiplin prokesnya (protokol kesehatan), nah untuk rencana besok hari Jumat, Sabtu dan Minggu kita turunkan teman-teman dari Dinas Perhubungan dan Satpol PP untuk berada di lokasi ini dalam rangka untuk memberikan support/dukungan kepada pengelola Destinasi Wisata Pinus Sari,” terang Wakil Bupati.

Dalam koordinasi dan tinjauan lapangan tersebut, terkait kesiapan dan pengecekan Destinasi Pinus Sari yang nanti akan menjadi ujicoba destinasi wisata PPKM Level 3 Kabupaten Bantul, Wakil Bupati menyatakan bahwa persiapannya sudah sangat baik, pihak pengelola sudah mempersiapkan sesuai dengan standar yang diatur di

dalam protokol kesehatan (prokes) maupun standar yang diatur di dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri, Instruksi Gubernur dan Instruksi Bupati.

“Ada beberapa hal yang kini menjadi kendala, seperti sinyal yang kadang kuat, terkadang lemah atau hilang sehingga saat pengunjung akan melakukan proses Aplikasi PeduliLindungi itu agak menjadi kesulitan, sore ini kami akan berupaya berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata DIY dan Sekda agar kesulitan itu bisa teratasi,” kata Wakil Bupati Bantul.

Terkait dengan masalah kekuatan sinyal itu, akan segera dikoordinasikan dengan Dinas Kominfo Bantul, apabila memungkinkan akan dipasang suatu alat penguat sinyal sehingga ketika wisatawan berdatangan kelak tidak akan mengalami persolaan menggunakan Aplikasi PeduliLindungi.

“Jangan sampai terjadi lagi adu mulut antara pengunjung dan pengelola destinasi wisata gara-gara tidak bisa menggunakan Aplikasi

“

Jangan sampai terjadi lagi adu mulut antara pengunjung dan pengelola destinasi wisata gara-gara tidak bisa menggunakan Aplikasi PeduliLindungi

”

PeduliLindungi, jauh-jauh datang ke sini tidak masuk lokasi wisata, pihak pengelola tidak berani untuk memasukkan wisatawan tanpa melalui aplikasi itu, karena itu aturan,” harap Joko Purnomo.

Namun demikian, kita Bantul terutama pengelola obyek wisata Pinus Sari siap melaksanakan apa yang menjadi keputusan di Pemerintah Pusat tempat ini dipakai untuk ujicoba dibukanya kawasan pariwisata, dengan ketentuan wisatawan di bawah umur belum bisa masuk.



Madu Klanceng, Madu Asam dengan Segudang Manfaat



Dinas Kominfo Kab. Bantul

Madu Klanceng adalah salah satu dari sekian jenis madu di Indonesia. Madu ini dihasilkan dari lebah klanceng (*Trigona Spp*) yang menghisap nektar dari bunga-bunga.

Jika biasanya madu memiliki rasa manis, madu klanceng memiliki rasa asam. Selain itu, madu jenis ini juga lebih encer dibandingkan madu jenis lainnya. Walaupun begitu, madu Klanceng memiliki banyak penggemar karena khasiatnya.

Salah satu pembudidaya madu Klanceng yang ada di Bantul adalah pasangan suami istri Zamhari dan Istiarti. Zamhari dan Istiarti sudah membudidayakan madu klanceng ini sejak tahun 2010. Menurut Zamhari, madu klanceng memiliki segudang manfaat, diantaranya meningkatkan kekebalan tubuh, anti bakteri, sebagai obat untuk penyakit gula, jantung, dan stroke. Selain itu, karena madu klanceng adalah madu yang murni dihasilkan dari nektar bunga, madu ini tidak akan kadaluarsa. “Kalau madu ini (klanceng) didiamkan berapa

lama pun tidak akan kadaluarsa, karena madu ini asli dari nektar bunga, bukan diberi makan dengan gula,” kata Zamhari.

Untuk membudidayakan lebah klanceng ini, lebah lebih dulu dikembangkan di dalam bambu. Jika sudah menjadi koloni, barulah lebah klanceng beserta sarang dan telur-telurnya dipindahkan ke dalam kotak atau kendi. “Agar lebah betah ditempat yang baru, di sekitarnya ditanami bunga-bunga dan diletakkan ditempat yang jauh dari kebisingan. Suara mesin cuci saja dia (lebah klanceng) tidak suka,” lanjut Zamhari.

Dalam pengembangbiakan lebah klanceng tidak diperlukan perlakuan khusus. Lebah klanceng akan mencari makanan sendiri pada siang hari dan akan kembali ke sarang pada malam hari. Sarang pun tidak perlu dibersihkan karena malah akan mengganggu lebah. Oleh karenanya banyak yang tertarik untuk mendalami bisnis madu klanceng ini, termasuk warga disekitar Zamhari.

Usaha madu klanceng Zamhari dan Istiarti ini berlokasi di dusun Mejing, Mulyodadi, Bambanglipuro Bantul. Atau apabila membutuhkan madu klanceng dapat menghubungi Zamhari melalui telp/WA di nomor 082220896278.

Hari Olahraga Nasional Ke-38 Bertema DBON



Dinas Kominfo Kab. Bantul

Tahun ini Indonesia kembali mengukir sejarah dengan meraih prestasi di Olimpiade Tokyo dan Paralimpiade Tokyo. Hal ini membuat peringatan HAORNAS semakin meriah.

Acara peringatan HAORNAS (Hari Olahraga Nasional) ke-38 dilaksanakan secara virtual, Kamis (9/9/2021) dan dihadiri oleh pejabat dari Nasional hingga Jajaran Asosiasi Pemuda dan Olahraga Provinsi dan Kabupaten. HAORNAS ke-38 kali ini bertajuk Desain Besar Olahraga Nasional (DBON).

Selain memperkenalkan Cibubur Youth Sport Center yang nantinya akan menjadi wisma bagi calon atlet-atlet unggulan Negara, acara ini juga sekaligus pemberian penghargaan bagi atlet-atlet yang telah berprestasi dalam Olimpiade Tokyo.

Menpora Zainudin Amali dalam sambutannya menuturkan, "DBON diharapkan menjadi jaminan prestasi

olahraga Indonesia. Dengan desain besar olahraga nasional ini, kita mempunyai kepastian, mempunyai jaminan bahwa itu terstruktur dan terencana dengan baik dan jangka panjang, Jadi, misalnya di tingkat elite nasional itu pasti kita siapkan lapisannya kedua, ketiga dan berikutnya. Itu namanya terdesain,"

Sedangkan Presiden Republik Indonesia Ir.Joko Widodo melalui pidatonya menuturkan, "Desain Besar Olahraga Nasional ini adalah suatu upaya yang dilakukan bertujuan untuk membentuk fondasi yang kuat demi memajukan olahraga di Indonesia,"

Peringatan Haornas ke-38 ini masih tetap dalam suasana pandemi Covid-19. Ini masih sama dengan Haornas pada tahun lalu. Lahirnya Desain Besar Olahraga Nasional adalah jawaban dari arahan Bapak Presiden Joko Widodo saat Haornas tahun lalu agar terlaksana nya DBON perlu dukungan dari semua pihak agar implementasinya bisa berjalan dengan baik.

Pembelajaran Tatap Muka secara Terbatas Segera Diuji Coba

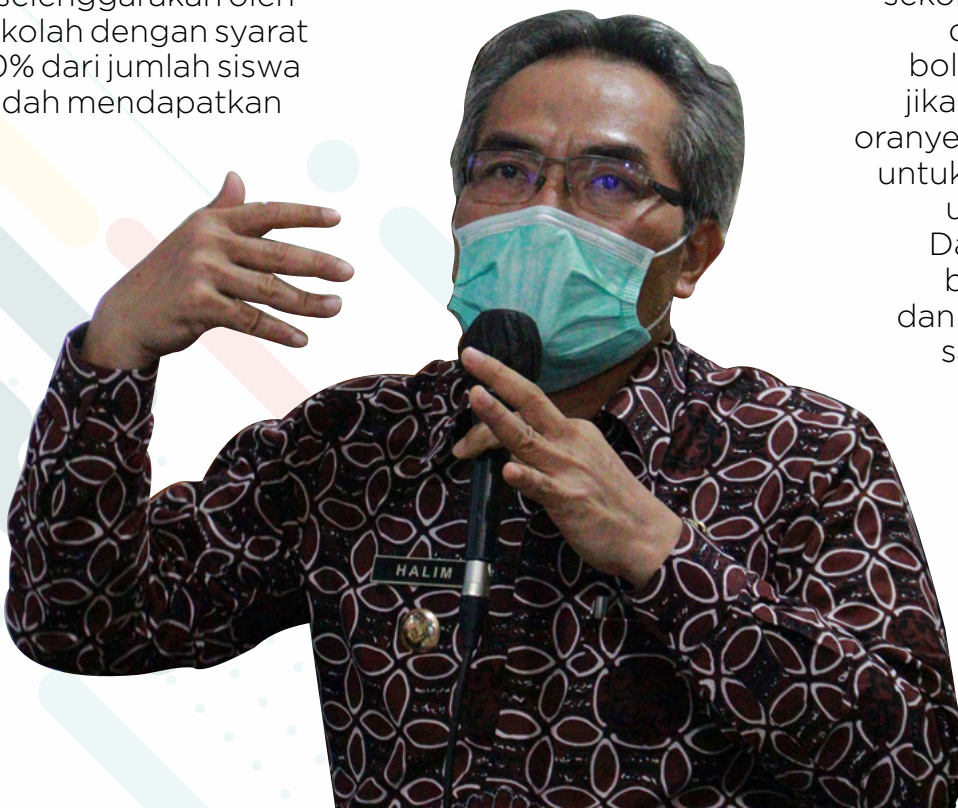
Bertempat di Ruang Kerja Bupati, Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih bersama Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Bantul H. Aidi Johansyah, S.Ag, MM didampingi Asisten Sekretaris Daerah Bidang Sumber Daya dan Kesejahteraan Rakyat Ir. Pulung Haryadi, M.Sc yang sekaligus merangkap sebagai Plh. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul beserta jajaran menggelar pertemuan secara daring dengan kepala sekolah tingkat SD-SMP baik negeri maupun swasta, MI-MTs serta pelaksana pendidikan non formal seperti PAUD, TK, dan Program Paket A-B-C se-Kabupaten Bantul untuk membahas persiapan uji coba pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara terbatas (PTM-T), Kamis (16/09).

Berdasarkan evaluasi zona PPKM terbaru dimana Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada level 3 dan juga sesuai arahan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X, uji coba pelaksanaan PTM-T boleh diselenggarakan oleh sekolah dengan syarat 80% dari jumlah siswa sudah mendapatkan

vaksinasi Covid-19. Masifnya pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Bantul sudah sampai menjangkau pelajar di tingkat SMP membuat Pemerintah Kabupaten Bantul segera mempersiapkan pelaksanaan uji coba PTM-T. Rencananya PTM-T akan dilakukan selama satu minggu terlebih dahulu dimulai hari Senin, 20 September 2021.

Kemudian untuk tingkat SD/MI ke bawah, siswa/peserta didik tidak diharuskan mendapatkan vaksinasi untuk bisa melaksanakan uji coba PTM-T karena usia para siswa belum mencukupi batas minimal, yakni 12 tahun kecuali siswa kelas 6. Bupati Bantul meminta kepada sekolah agar mendata siswa yang berusia 12 tahun untuk kemudian dikirim ke Dinas Dikpora Bantul agar bisa segera dikoordinasikan dengan Dinas Kesehatan supaya siswa-siswi tersebut bisa segera mendapatkan vaksinasi.

"Acuan yang digunakan untuk Pembelajaran Tatap Muka secara Terbatas di tingkat SD/MI ialah zonasi PPKM mikro dimana sekolah berada. Jika sekolah berada di zona hijau dan kuning maka PTM-T boleh diuji coba, kemudian jika sekolah berada di zona oranye dan merah, kami minta untuk menunda pelaksanaan uji coba PTM-T tersebut. Dan juga bagi siswa yang berasal dari zona oranye dan merah ataupun sedang sakit agar juga menunda untuk masuk sekolah." imbuh Bupati Bantul.



Plh. Kepala Disdikpora menuturkan selama uji coba PTM-T ini, siswa hanya masuk selama 2 hari dalam seminggu sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan oleh sekolah atau dengan sistem kloter. Untuk kegiatan mata pelajaran olahraga akan tetap ditiadakan dan kantin sekolah masih belum boleh dibuka. Hal tersebut dilakukan agar tidak menimbulkan kerumunan di area sekolah.

"Acuan yang digunakan untuk Pembelajaran Tatap Muka secara Terbatas di tingkat SD/MI ialah zonasi PPKM mikro dimana sekolah berada. Jika sekolah berada di zona hijau dan kuning maka PTM-T boleh diuji coba, kemudian jika sekolah berada di zona oranye dan merah, kami minta untuk menunda pelaksanaan uji coba PTM-T tersebut. Dan juga bagi siswa yang berasal dari zona oranye dan merah ataupun sedang sakit agar juga menunda untuk masuk

sekolah." imbuh Bupati Bantul.

Plh. Kepala Disdikpora menuturkan selama uji coba PTM-T ini, siswa hanya masuk selama 2 hari dalam seminggu sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan oleh sekolah atau dengan sistem kloter. Untuk kegiatan mata pelajaran olahraga akan tetap ditiadakan dan kantin sekolah masih belum boleh dibuka. Hal tersebut dilakukan agar tidak menimbulkan kerumunan di area sekolah.

"Kami berharap sekolah bisa menyiapkan sarana prasarana guna menunjang penegakan protokol kesehatan seperti tempat cuci tangan, penyediaan masker cadangan, penataan ruang kelas yang berjarak, juga melakukan pengawasan kepada siswa yang berada di sekolah agar tidak berkerumun dan tidak melakukan kontak fisik yang berpotensi menjadi sumber penularan Covid-19." sambung Pulung.

